

# **PENCEGAHAN PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL**

Penyakit periodontal ➡ dibiarkan tanpa dirawat ➡ cenderung berlanjut ➡ sehingga merusak struktur periodontal pendukung.

Sebagai konsekuensinya ➡ tenaga kesehatan gigi dituntut u' dapat mengatasi masalah periodontal yang dijumpai di masyarakat ➡ terutama langkah-langkah pencegahan timbulnya penyakit gingiva dan periodontal

sehingga

perlunya dilakukan :

Usaha-Usaha Pencegahan  
Penyakit Gingiva dan  
Periodontal

baik di klinik/tempat praktek  
maupun di masyarakat.



## TAHAPAN PENCEGAHAN PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL

- ◆ Secara umum tindakan pencegahan dibedakan atas 3 (tiga) fase yaitu:
  - **Pencegahan primer (prepatogenesis)**  
Fase pencegahan timbulnya lesi inisial atau penyakit pada jaringan yang sehat.
  - **Pencegahan sekunder (patogenesis)**  
Fase pencegahan untuk mengintersepsi penyakit begitu penyakit telah terjadi, dengan tujuan untuk mencegah timbulnya cacat atau membatasi cacat.
  - **Pencegahan tersier**  
Fase pencegahan yang bertujuan untuk memperbaiki cacat yang ditimbulkan oleh penyakit.

- ❖ Konsep ini berlaku juga pada penyakit gingiva dan periodontal ➡ tidak ada batas yang jelas antara usaha pencegahan dengan usaha perawatan pada penyakit gingiva dan periodontal.

## PENCEGAHAN PENYAKIT GINGIVA DAN PERIODONTAL

### SEKUNDER

- ✓ Perawatan sesegera mungkin gingivitis agar jangan berlanjut menjadi periodontitis

### PRIMER

- ✓ Profilaksis Oral :
  - ➡ Penskeleran
  - ➡ Pemolesan gigi

# 5 Lima Tahapan Pencegahan oleh Leavell dan Clark :

1. Peningkatan kesehatan (*health promotion*)

2. Perlindungan khusus (*specific protection*)

3. Diagnosis dini dan perawatan yang tepat  
(*early diagnosis and prompt treat-ment*)

4. Membatasi cacat (*disability  
limitation*)

5. Rehabilitasi (*rehabilitation*)

} Fase  
Pencegahan  
Primer

} Fase  
Pencegahan  
Sekunder

} Fase  
Pencegahan  
Tersier

# PELAKSANAAN TAHAP PENCEGAHAN

## I. PENINGKATAN KESEHATAN

Tujuan : Meningkatkan Pertahanan Periodonsium

Dapat dicapai dengan jalan :

- (1) mengkonsumsi nutrisi yang baik,
- (2) penyuluhan kesehatan umum dan kesehatan gigi-mulut
- (3) motivasi untuk pemeliharaan kesehatan mulut, dan
- (4) menjaga kondisi kehidupan yang baik.

## II. PERLINDUNGAN KHUSUS

Tujuan : Perlindungan Khusus Terhadap Penyakit  
Gingiva dan Periodontal

Dapat dicapai dengan jalan :

- (1) profilaksis oral secara berkala di praktek atau klinik gigi
- (2) pelaksanaan prosedur higiena oral yang adekuat oleh pasien sehari-harinya di rumah
- (3) perbaikan restorasi yang dinilai cacat yang bisa berperan sebagai faktor etiologi pendorong , dan
- (4) penanggulangan kebiasaan buruk yang dapat mencederai periodonsium.

### III. DIAGNOSIS DINI DAN PERAWATAN YANG TEPAT

Tujuan : mencegah berlanjutnya penyakit gingivitis menjadi periodontitis

Perawatan yang dilakukan : semua prosedur perawatan yang bertujuan menyingkirkan baik penyakit gingiva maupun penyakit periodontal pada tahap awal



## IV. MEMBATASI CACAT

**Tujuan** : Membatasi Cacat Yang Terjadi Akibat Berkembangnya Penyakit Periodontal

Tahap ini ⇒ murni prosedur perawatan, hanya saja masih tergolong pencegahan karena bila dilakukan dengan tepat dapat menghindarkan terjadinya cacat yang lebih parah pada periodonsium

**Perawatan yang dilakukan** :

-  semua prosedur perawatan periodontal non-bedah
-  perawatan bedah periodontal
-  splinting temporer
-  pencabutan gigi yang dinilai jelek prognosisnya.

## IV. REHABILITASI

Tujuan : Mengembalikan Seoptimal Mungkin Fungsi Oklusal Yang Dibutuhkan Untuk Kesehatan Periodonsium

Perawatan yang dilakukan : prosedur prostodonsia untuk menggantikan gigi yang hilang

Tahap rehabilitasi ⇒ punya efek psikologis karena gigi tiruan yang dibuat akan memperbaiki estetis pasien

# PROGRAM PENCEGAHAN DI KLINIK

Dititik beratkan pada pencegahan primer

Alasan : penyebab utama penyakit gingiva dan periodontal adalah bakteri plak yang berinteraksi dengan periodonsium selaku pejamu ⇒ aksi dari bakteri bisa diperhebat oleh beberapa faktor yang bersifat lokal, maupun oleh faktor sistemik

Sehingga konsep pencegahan primer adalah ditujukan kepada :

- ➡ Menghambat pembentukan dan penumpukan plak
- ➡ Meningkatkan pertahanan periodonsium
- ➡ Memperbaiki faktor lokal maupun faktor sistemik yang dapat mengganggu keseimbangan antara serangan bakteri plak dengan pertahanan periodonsium.

# KEWAJIBAN DOKTER GIGI DAN PETUGAS KESEHATAN GIGI LAIN

Kewajiban Dokter Gigi  
Dan  
Petugas Kesehatan Gigi Lain

Edukator

Motivator

Instruktur

Fasilitator

## EDUKATOR

---

**Tugas dokter gigi/ pendampingnya** ⇒ menyampaikan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada umumnya dan kesehatan periodonsium khususnya

**Informasi itu mencakup :**

- (1) kerentanannya terhadap penyakit periodontal,
- (2) bahwa pada rongga mulutnya dijumpai faktor-faktor penyebab penyakit,
- (3) akibat dari penyakit periodontal apabila dibiarkan tanpa dirawat,
- (4) apa yang dapat dan wajib dilakukan-nya untuk memelihara kesehatan periodonsiumnya
- (5) mengapa dia harus secara berkala memeriksa kesehatan gigi dan mulutnya

## MOTIVATOR

---

**Tugas dokter gigi/ pendampingnya** ⇒ memotivasi pasien yang sudah mendapat penyuluhan kesehatan ⇒ mengubah persepsi terhadap kesehatan periodonsium ⇒ timbul kemauan melakukan hal-hal yang wajib dilakukan untuk memelihara kesehatan periodonsium.

Dapat dilakukan dengan berbagai media a.l. :

- ➊ Mulut pasien sendiri
- ➋ Brosur
- ➌ Poster
- ➍ Model gigi
- ➎ Gambar kasus, dsb.

**MOTIVASI** ➡ merupakan hal yang paling sulit  
sekaligus menentukan

Mudah atau tidak seseorang termotivasi ➡  
tergantung sejauh mana orang tersebut dapat  
menerima informasi

Perlu diperhatikan ➡ faktor-faktor yang  
menimbulkan kesadaran, keinginan, kecemasan  
pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu.

# INSTRUKTUR

---

**Tugas dokter gigi/ pendampingnya** ⇒ memberi instruksi berupa cara-cara pengendalian plak dengan usaha-usaha kebersihan mulut ⇒ terutama pada kontrol plak mekanis dengan menggunakan sikat gigi dan alat pembersih interdental berupa benang gigi (*dental floss*), brus interdental (*interdental brush*), atau brus dengan rumpun bulu tunggal (*unitufted brush*).

Selain itu perlu pula diinstruksikan **kontrol plak kimiawi** sebagai penunjang dengan pemakaian bahan-bahan antiplak, baik dalam bentuk pasta gigi atau obat kumur.

## FASILITATOR

---

**Tugas dokter gigi** ⇒ membuat permukaan gigi geligi menjadi lebih aksesibel ⇒ **Profilaksis Oral** ⇒ secara luas mencakup prosedur-prosedur :

1. Penskleran supragingival dan subgingival
2. Penyerutan akar gigi yang telah tersingkap,
3. Penyingkiran stein ekstrinsik dan plak,
4. Perbaikan tumpatan yang mengemper dan restorasi dengan kontur yang inadkuat,
5. Pemolesan permukaan gigi dan restorasi yang ada
6. Aplikasi bahan antikaries,
7. Instruksi kontrol plak.

**Drg** ⇒ membuat gigi lebih aksesibel untuk pembersihan, sehari-hari perlu pula dilakukan penambalan karies dan perawatan ortodonsia

Drg ⇒ jeli mendiagnosa penyakit gingiva dan periodontal secara dini, dan memotivasi pasien agar menjalani perawatan yang adekuat sesegera mungkin.

## **KEWAJIBAN PASIEN**

- ✧ melaksanakan program kontrol plak yang diinstruksikan
- ✧ dukungan dalam hal pemilihan nutrisi dan lingkungan kehidupan yang menunjang bagi terpeliharanya kesehatan umum
- ✧ kunjungan secara berkala, sekurang-kurangnya setiap enam bulan ke dokter giginya ⇒ karena sukar sekali bagi seseorang untuk membersihkan semua permukaan gigi secara tuntas

## PROGRAM PENCEGAHAN DI MASYARAKAT

Lebih ditekankan pada usaha-usaha penyuluhan memotivasi masyarakat dengan memanfaatkan anggota masyarakat tertentu sebagai mitra yaitu Guru, alim ulama, tokoh agama, dan pemuka masyarakat lainnya.

Hambatan yang dihadapi faktor sosial dan ekonomi  
Maka program pencegahan penyakit periodontal dan penyakit gigi-mulut lainnya haruslah dilaksanakan secara lintas sektoral. Dokter gigi harus mampu mengkaitkan :  
program pencegahan penyakit periodontal penyakit gigi-  
mulut lainnya ↔ program kesehatan umum ↔  
program pemerintah lainnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

# SEKIAN



# Selamat Belajar